

**PROGRAM KEAGAMAAN BERBASIS MASYARAKAT DI  
DESA TANAH PERIUK KECAMATAN MUARA BELITI  
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Hecksa Manora, Ruvi Ref'ati, Fadilatul Aliyah, Dwi Putri  
Salsabilah, Arta Sanjaya, Siswanto**

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari Lubuklinggau,  
Indonesia

*mhecksa@gmail.com, ruvirefati@gmail.com,*

*FadhilatulAliyah12@gmail.com, Uwikputri01@gmail.com*

*,sanjayarta@gmail.com, siswantoibha17@gmail.com*

---

**Abstrak**

*Article History*

*Received :25-08-2022*

*Revised :13-09-2022*

*Accepted :23-09-2022*

**Keywords:**

*Religious Programs,  
Community Based,*

*The Islamic program in the community aims to increase and develop motivation in the community of Tanah Periuk Village. The target is expected to foster national unity and integrity as the main capital for the nation's children who need an important role for the family in shaping the mindset and behavior for a sense of nationalism, as well as improving the mentality and character of participants. The research uses the PAR (Participatory Action Research) method in providing assistance, sustainable development, adapting to the surrounding community and participating in every activity held by the surrounding community in Tanah Periuk Village. The results of this research in religious programs include understanding religion in the community, maintaining harmony, harmony, having good morals in the community, creating family relationships, communities living*

---

---

*next door by prioritizing common interests  
and prioritizing civilization.*

---

## **Pendahuluan**

Virus Corona Covid-19 telah menjadi tantangan baru di Indonesia sejak 4 tahun yang lalu. Virus Covid-19 tersebut sudah tersebar di segala kota di Indonesia. Kondisi ini beranjak memperhatikan keresahan warga karena hingga saat ini virus tersebut belum hilang walaupun hampir seluruh masyarakat di Indonesia telah melakukan vaksin untuk menangani korban yang terkena virus Covid- 19 ini.

Penyakit Corona Covid-19 sudah mengusung perubahan sangat besar dalam sosial ekonomi, pendidikan, perilaku politik serta dalam beraneka ragam perspektif lainnya dalam kehidupan “New Normal”. Pada bidang pendidikan, proses belajar mengajar tatap muka terhenti sebab ada aturan dari pemerintah yang berupa menjaga jarak khususnya jarak fisik sebagai bentuk usaha atau cara pemerintah untuk mecegah penyebaran virus ini.

Dengan demikian pada pelaksanaan Kukerta yang sebenarnya menyediakan wadah yang sederhana untuk mahasiswa supaya berkorelasi secara terus-menerus serta menuntut ilmu berdampingan dengan penduduk sekitar, namun akan tetapi mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Mandiri merupakan program yang terperinci berdasarkan petunjuk antara lain: (1) relevan berdasarkan rencana penyusunan daerah maupun pemerintah pusat; (2) berdasarkan kebutuhan masyarakat; dan (3) sesuai berdasarkan visi, misi. Program Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Mandiri berdasarkan pada pilar pendidikan, yaitu dapat memberikan contoh kepada peserta didik, dapat memberikan motivasi, serta seorang pendidik dapat memberikan arahan serta dorongan kepada peserta didik. (Safitri, 2016). Mahasiswa kukerta memiliki agenda yang berupa bentuk pengabdian kepada masyarakat dilihat sebagai agenda yang wajib dilaksanakan mahasiswa dengan berdasarkan landasan, yaitu: 1) Profesional, 2) Kompetensi Akademik dan 3) Kewirausahaan. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut mampu menciptakan agenda pengabdian yang berkaitan dengan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat disekitar. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tanah Periuk Kecamatan Muara Beliti

Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan, mempunyai visi untuk meningkatkan pangangan warga sekitar dengan cara menumbuh motivasi pada masyarakat sekitar. Kukerta ini dilaksanakan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari Lubuklinggau melalui Program dari Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) STAI-BS tahun 2022. Kukerta Mandiri yaitu salah satu wujud pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan oleh mahasiswa baik itu kemitraan maupun lingkungan sosial, dan sebagai salah satu wujud dari Tri Darma Perguruan Tinggi (Uinsu Jepara, 2021).

Kukerta mandiri yaitu sebuah program yang hanya berfokus dan mempunyai beberapa spesifik diantaranya: 1) relevan dengan kebutuhan masyarakat sekitar, 2) relevan dengan agenda pembangunan pemerintah daerah serta pemerintah pusat dan 3) relevan dengan pandangan dan tujuan yang ada di STAI Bumi Silampari Lubuklinggau.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan metode PAR (Partisipatory Action Research) yang berkaitan dengan aksi di Masyarakat dengan mengutamakan program keagamaan di masyarakat sebagai bentuk dari upaya partisipasi pembinaan, ataupun bimbingan dalam mencapai target penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta menganalisis data menggunakan Teknik Analisa data pada penelitian kualitatif.

### **Pembahasan**

Kegiatan Sosialisasi ke SD Negeri Tanah Periuk. Menurut (Horton dan Hunt, dalam Saptono, 2007:107) mendefinisikan sosialisasi ialah sebuah sistem dimana seseorang menginternalisasikan norma-norma kelompok di tempat ia hidup, sehingga dapat berhasil menjadi satu kelompok pribadi yang unik. Mahasiswa Kukerta Mandiri melakukan sosialisasi di SD Negeri Tanah Periuk (Gambar 1). Memperkenalkan diri sebagai mahasiswa kukerta mandiri dari STAI-BS Lubuklinggau dengan kepala sekolah SD Negeri Tanah Periuk dan ingin berpartisipasi dalam kegiatan yang ada disekolah tersebut. Mengingat sekolah merupakan bagaian yang terpenting di dalam sebuah Desa maka untuk menciptakan generasi

yang berguna bagi bangsa dan negara serta mempunyai etika yang baik di lingkungan sekitar. Menjadi tenaga pengajar di SD Negeri Tanah Periuk. Menurut (M. Arifin yang dikemukakan oleh Ramayulis 2002:29) mengajar merupakan sebuah kegiatan penyampaian ilmu pengetahuan kepada peserta didik supaya dapat menerima, menguasai, menanggapi, serta mengembangkan ilmu itu sendiri. Mengajar memiliki tujuan supaya belajar dapat memperoleh pengetahuan yang dapat dikembangkan dengan pengembangan pengetahuan tersebut peserta didik mengalami perubahan pada tingkah laku. Ilmu pengetahuan yang disampaikan berproses melalui metode tertentu, sehingga dengan metode tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa kukerta mandiri supaya mahasiswa tersebut mempunyai pengalaman sebagai tenaga pengajar yang profesional. Menciptakan kebersihan Pembersihan Masjid Nurul Iman. Menurut (Quraish Shihab, 1996:459) mendefinisikan bahwa masjid merupakan suatu tempat bangunan yang dibangun khusus untuk menjalankan ibadah, terutama shalat berjamaah. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa kukerta mandiri yang bekerjasama dengan irmas masjid Nurul Iman yang berfungsi untuk tempat ibadah masyarakat sekitar supaya selalu bersih dan rapi.

Berpartisipasi dalam pengolahan jagung untuk pakan ayam. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengolahan jagung untuk pakan ayam dengan praktik langsung ke lokasi, dan sebagai bentuk wujud pengabdian mahasiswa kukerta kepada masyarakat. Adapaun kegiatan yang dilaksanakan dalam mengolah jagung pakan ayam yaitu meliputi, pengolahan jagung menjadi bahan pakan ayam, demonstrasi produksi pakan dengan mesin pellet. Manfaat penggilingan menurut Pfof (1976) penggilingan merupakan suatu proses menghaluskan bahan baku biji-bijian, mempermudah penanganan bahan baku, membantu proses pencampuran bahan baku yang berbeda, mengefisienkan proses pelleting karena ukuran partikel lebih kecil, meningkatkan palatabilitas terhadap pakan, serta meningkatkan daya cerna pakan sehingga diharapkan performa ternak akan menjadi lebih baik. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa kukerta mandiri dengan masyarakat sekitar di dusun 4 Desa Tanah Periuk. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 31 Maret 2022.

Berpartisipasi dalam kegiatan posyandu lansia di Desa Tanah Periuk. Posyandu lansia merupakan wadah pertolongan kesehatan untuk warga lansia di suatu daerah tertentu. Kegiatan ini bertujuan supaya kesehatan lansia di Desa Tanah Periuk dapat terpelihara serta terpantau secara optimal. Selain itu ada beberapa sebab yang mempengaruhi penggunaan posyandu lansia yaitu wawasan lansia terhadap posyandu itu, perlindungan dari keluarga, tugas anggota posyandu serta sikap lansia terhadap manfaat pos pelayanan terpadu.

Menumbuhkan jiwa nasionalisme dengan cara Ikut serta dalam kegiatan upacara hari senin di SD Negeri Tanah Periuk upacara bendera adalah istilah dalam kegiatan upacara pengibaran bendera yang dilaksanakan setiap hari senin. Selain itu upacara bendera juga meliputi penduduk Indonesia serta terciptanya ajaran dalam bentuk persatuan bagi warga negara Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan upacara bendera sebagai bentuk semangat kebangsaan dengan melakukan kebiasaan yang bertujuan supaya dapat menyukkseskan pendidikan karakter peserta didik dan untuk menanamkan serta meningkatkan kesatuan dan persatuan bangsa sebagai aset utama untuk bangsa Indonesia yang memerlukan tugas esensial keluarga dalam membina mindset serta perilaku terhadap rasa semangat kebangsaan.

Ikut serta dalam kegiatan keagamaan di masyarakat seperti membaca yasin setiap hari jum'at di SD Negeri Tanah Periuk. Kultum ramadhan merupakan penyampaian nilai-nilai maupun pesan-pesan syiar agama islam yang mengarah pada perbuatan amar ma'ruf nahi munkar. kegiatan ini merupakan sebuah agenda keagamaan yang diterapkan di SD Negeri Tanah Periuk. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan karakter peserta didik yang religius serta bermental agamis. Kegiatan yasinan merupakan salah satu amalia masyarakat NU didalam melakukan dakwah. bertujuan untuk meningkatkan mental dan karakter di Masyarakat. Meningkatkan keimanan, ketakwaan serta menumbuhkan kepekaan sosial.

Adapun kegiatan keagamaan lainnya seperti Tadarus Al-Qur'an bersama remaja masjid dan ibu-ibu desa tanah periuk. Tadarus Al-Qur'an ini dilakukan untuk meningkatkan keinginan dan kemauan remaja masjid dan ibu-ibu akan cinta dengan Al-Qur'an. Kegiatan tadarus al-qur'an ini terlaksana secara lancar. Kata Tadarus pada kamus bahasa arab berakar melalui kata *Tadarosa Yatadarossa*

yang memiliki arti membaca, menimba ilmu, mengajar ataupun mempelajarinya. (Ahmad Amin, 2021:23). Sementara itu Al-qur'an yaitu perkataan Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., melalui perantara malaikat jibril. (Muhammad Yasir, 2016:4). Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tadarus Al-qur'an merupakan suatu aktifitas mempelajari, membaca, ayat suci Al-qur'an berdampingan sambil membetulkan lafal-lafalnya serta memperdalam pemahaman terhadap Al-qur'an. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk wujud cinta terhadap Al-Qur'an, menggemakan atau mensyiarkan alunan ayat suci Al-Qur'an dibulan suci Ramadhan. Aktivitas ini bertujuan untuk membimbing serta membina remaja-remaja masjid dan ibu-ibu didesa Tanah Periuk menjadi manusia yang selalu cinta kepada Al-Qur'an. Kegiatan ini terlaksana dengan lancar dan baik di masjid nurul iman yang lokasinya bertepatan di dusun 2 desa Tanah Periuk Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Kegiatan tersebut dilakukan selama bulan ramadhan 1443 H di Masjid Nurul Iman desa Tanah Periuk Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.

Mengajar ngaji, mengajar memiliki arti sebagai sebuah kegiatan menyusun atau menjaga daerah dengan seharusnya serta mempertemukan melalui anak, maka dari itu terciptalah sebuah proses belajar mengajar. (Sardiman, 2007:47). Sedangkan mengaji memiliki arti yang menyatakan pada sebuah kegiatan membaca Al-qur'an maupun menelaah kitab-kitab bagi pemeluk agama Islam. (Depdikbud, 1996:747). Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa KKN yang memiliki tujuan untuk membina serta membimbing anak-anak TPA As-shifa musholah Al-Barokah menjadi anak-anak membaca Al-qur'an secara baik dan benar.

Pelatihan Ilmu Tajwid, ilmu tajwid dapat diartikan sebagai ilmu yang digunakan untuk mengetahui kaidah serta prosedur membaca huruf-huruf Al-Qur'an secara baik dan benar. (Sayuti, 7). Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud pengabdian dan program kerja mahasiswa KKN yang memiliki tujuan untuk menjaga bacaan Al-Qur'an sebab kesalahan, dan dapat membiasakan anak-anak disekitar untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan artikulasi atau ucapan huruf serta hukum-hukum tanwin. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 18 April 2022 di TPA As-Syifa desa Tanah Periuk.

Pentingnya mempelajari tentang bab Shalat dan Praktek sholat, serta wudhu. sholat dapat diartikan sebagai suatu bentuk

ibadah meliputi perkataan serta peragaan yang dikhususkan diawali dengan do'a serta diselesaikan dengan salam. (Abdul Aziz dan Abdul Wahhab, 2009:145). Sedangkan wudhu merupakan bagian tubuh spesifik dengan sebuah runtunan kegiatan yang diawali dengan niat, membasuh muka, mencuci kedua tangan, kaki serta membasahi kepala. (Hasanuddin, 2007:15). Kegiatan ini dilakukan sebagai wujud pengabdian mahasiswa kukerta yang memiliki tujuan untuk membimbing, membina serta membiasakan anak-anak sekitar supaya dapat melaksanakan wudhu dengan tuntunan Agama Islam.

### **Simpulan**

Program keagamaan di Masyarakat untuk menciptakan Masyarakat yang harmonis dan meningkatkan ilmu agama dalam Masyarakat perlunya pembinaan dan bimbingan belajar di Lembaga Pendidikan non formal seperti di masjid, Lembaga kursus, kelompok masyarakat atau organisasi. Adapun kegiatan keagamaan yang ditemui di lingkungan Masyarakat adalah meningkatkan nilai nasionalisme, andil dalam mengikuti upacara kemerdekaan, berjiwa nasionalis, cinta tanah air dan menjaga kerukunan antar umat beragama. Selanjutnya dalam bidang keislaman meningkatkan program keagamaan seperti pengajian, membca al quran dengan tajwid yang sesuai, memperingati hari besar islam, meningkatkan Kembali Lembaga TPA, Majaelis taklim. Semuanya inibertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita terhadap agama islam, baik nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai Pendidikan dan sosial Masyarakat. Serta meningkatkan keimanan dan akhlakuk karimah. Terciptanya masyarakat yang berjiwa kebangsaan dan akhlak dan budi pekerti yang baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasanudin Oan, 2007. *Mukjizat Berwudhu*, Jakarta: Qultum Media.  
Hayat. 2014. "Pengajian Yasinan Sebagai Strategi Dakwah NU

- Dalam Membangun Mental dan Karakter Masyarakat” dalam *Jurnal: Walisongo*, Vol. 22 No. 2 November 2014.
- Kurniawan, Widi. dkk. 2019. “Aplikasi Teknologi Pengolahan Pakan Untuk Mendukung Petani Jagung Melalui Produksi Pelet Komplit” dalam *Jurnal: Pengamas*, Vol. 2 No. 2 Desember 2019.
- Muhammad Azzam Abdul Aziz dan Sayyid Hawwas Abdul Wahhab. 2009. *Fiqh Ibadah*, Jakarta: Amzah.
- Ramayulis,. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam, Cet.III*, Jakarta: Kalam Mulya.
- Saeed, Abdullah. 2006. *Pengantar Studi Al-Qur’an*, Jakarta: Baitul Hikmah.
- Safitri, Revy, dkk. 2016. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penerapan Teknologi Tepat Guna Berbasis Lingkungan Dan Ekonomi Di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Universitas Bangka Belitung.
- Salminati, Intik. 2017. “Pembiasaan Upacara Bendera Sebagai Upaya Pembentukan Sikap Nasionalisme Siswa” dalam *Jurnal: Kewarganegaraan*, Vol. 1 No. 1 Juni 2017.
- Saptono,. 2007. *Sosiologi Untuk SMA Kelas X*, Jakarta: Phibeta Aneka Gama.
- Sardiman,. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sayuti,. 2010. *Ilmu Tajwid Lengkap, Qaidah Bagaimana Seharusnya Membaca Al-Qur’an Dengan Baik dan Benar*, Jakarta: Sengkala.
- Shihab, Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur’an*, Jakarta: Mizan.
- Yuniati, Faiza. Yustina Dewi. 2012. “Pemanfaatan Posyandu Lanjut Usia”.
- Yunus, Muhammad. 1889. *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuryah.